

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap kelima responden (pecandu minuman keras), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi pecandu minuman keras di Kampung Gelam khususnya kelima klien AS, WH, KR, DF dan ER sangat menghawatirkan, kelima klien tergolong dalam *alcohol dependence* atau ketergantungan alkohol dengan rata-rata minuman yang dikonsumsi sebanyak 3.108 mili liter perminggu.
2. Langkah-langkah layanan REBT yang dilakukan kepada para pecandu minuman keras menggunakan metode konseling kelompok dan individu yang bersifat membantu dan meringankan masalah yang dirasakan kelima klien. Pertama membangun hubungan. Kedua mengidentifikasi masalah. Ketiga memfasilitasi perubahan konseli, dengan cara konseli bermain peran menjadi konselor, kemudian mendebat pemikiran irasional klien dan diakhiri dengan memberi pekerjaan rumah dan yang keempat evaluasi.
3. Dampak dari layanan REBT yang telah peneliti lakukan kepada kelima klien dapat mengurangi dan berhenti mengkonsumsi minuman alkohol. Responden WH, KR dan ER dapat berhenti mengkonsumsi alkohol, sementara responden

AS dan DF secara perlahan dapat mengurangi mengkonsumsi minuman beralkohol. Para klien dapat berpikir rasional, adanya penyesalan atas kebiasaan mereka mengkonsumsi minuman keras.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, pada bagian akhir skripsi ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada masyarakat yang masih sering mengkonsumsi minuman keras agar berhenti dengan kebiasaan tersebut, karena minuman keras merupakan perbuatan dosa yang dilarang dalam agama Islam, efek dari minuman keras juga akan berdampak buruk bagi kesehatan bahkan dapat menyebabkan kematian.
2. Kepada para konseli-konseli agar melaksanakan kegiatan-kegiatan terapi kepada para pecandu minuman keras atau para pecandu lainnya.
3. Bagi para peneli selanjutnya dapat menjelaskan tentang layanan REBT terkait pola pikir khususnya para pecandu minuman keras dikalangan masyarakat dan dapat mencoba menggunakan terapi-terapi lain yang dapat mengubah pola pikir para pcandu minuman keras.